

SHALAT BERJAMAAH DI SEKOLAH: PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK DAN PRESTASI SISWA

Elva Ryan Pratama¹, Imam Syafe'i², Nanang Supriadi³, Muhammad Sufian⁴
^{1,2,3,4} Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, Indonesia
¹elvryanpratama@gmail.com, ²imamsyafei@radenintan.ac.id,
³nanangsupriadi@radenintan.ac.id, ⁴iyansufian1998@gmail.com

ABSTRACT

Shalat Congregational prayer serves as a fundamental act of worship, playing a pivotal role in shaping students' morality and enhancing academic achievement. At SMP Negeri 17 Bandar Lampung, the implementation of congregational prayer faces challenges such as low student participation and insufficient optimization by the school. This study aims to examine the influence of discipline in congregational prayer on students' morality and academic achievement. The proposed hypotheses are: 1) Discipline in congregational prayer influences morality; 2) Discipline in congregational prayer influences academic achievement; and 3) Morality influences academic achievement. This study employs a quantitative approach with a survey design and simple linear regression analysis to examine the relationships between the variables of Discipline in Congregational Prayer (X), Morality (Y₁), and Academic Achievement (Y₂). The research sample consists of 90 students from SMPN 17 Bandar Lampung, selected using a random sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire, validated and tested for reliability prior to use. The findings reveal that discipline in congregational prayer significantly influences students' morality by 4.8% (R Square = 0.048, p-value = 0.00 < 0.05) and academic achievement by 4.4% (R Square = 0.044, p-value = 0.047 < 0.05), albeit with relatively small contributions. Conversely, morality has a more substantial impact on academic achievement, accounting for 27.2% (R Square = 0.272, p-value = 0.00 < 0.05). These results underscore the importance of discipline in congregational prayer and fostering good morality as supportive factors for students' academic success, while highlighting the need to explore additional factors that comprehensively influence learning outcomes.

Keywords: *Discipline in Congregational Prayer, Morality, Academic Achievement*

ABSTRAK

Shalat berjamaah sebagai ibadah utama yang berperan dalam pembentukan akhlak dan peningkatan prestasi belajar siswa. Di SMP Negeri 17 Bandar Lampung, pelaksanaan shalat berjamaah masih menghadapi kendala seperti rendahnya partisipasi siswa dan kurangnya optimalisasi dari pihak sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tingkat kedisiplinan shalat berjamaah terhadap akhlak dan prestasi belajar siswa. Hipotesis yang diajukan adalah; 1) Ada pengaruh antara Kedisiplinan shalat Berjamaah terhadap Akhlak; 2) Ada pengaruh kedisiplinan shalat berjamaah terhadap Prestasi belajar; 3) Ada pengaruh antara akhlak dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei dan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh antara variabel Kedisiplinan Shalat Berjamaah (X), Akhlak (Y₁), dan Prestasi Belajar (Y₂). Sampel penelitian ini adalah siswa SMPN 17 Bandar Lampung

yaitu 90 orang, dengan teknik pengambilan *random Sampling*. Data dikumpulkan melalui angket berbasis skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat berjamaah berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa sebesar 4.8% (R Square = 0.048, *p value* = 0,00 < 0.05) dan terhadap prestasi belajar sebesar 4.4% (R Square = 0.044, *p value* = 0,47 < 0.05), meskipun kontribusinya tergolong kecil. Sebaliknya, akhlak memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar, yaitu sebesar 27.2% (R Square = 0.272, *p value* = 0,00 < 0.05). Hasil ini menegaskan pentingnya kedisiplinan shalat berjamaah dan pembentukan akhlak yang baik sebagai faktor pendukung prestasi belajar siswa, dengan kebutuhan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang turut memengaruhi keberhasilan belajar secara menyeluruh.

Kata Kunci : Kedisiplinan shalat Berjamaah, Akhlak, Prestasi belajar

A. Pendahuluan

Shalat berjamaah merupakan salah satu ibadah utama dalam Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban spiritual, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter manusia. Dalam konteks pendidikan, pembiasaan ibadah ini di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk nilai-nilai moral, disiplin, dan tanggung jawab pada siswa. Pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga membangun karakter melalui nilai-nilai agama diyakini dapat menciptakan generasi yang unggul secara intelektual dan bermoral. Di Indonesia, sekolah-sekolah berbasis agama maupun umum mulai menerapkan program shalat berjamaah sebagai bagian dari pembiasaan religius yang terintegrasi dengan kurikulum.

Ibadah shalat berjamaah memberikan pembelajaran nyata kepada siswa tentang pentingnya kedisiplinan, tanggung jawab, dan kebersamaan. Pelaksanaan shalat yang dilakukan pada

waktu tertentu secara berjamaah melatih siswa untuk mengikuti aturan dan menghormati waktu. Selain itu, ibadah ini juga mengajarkan nilai-nilai sosial, seperti kerja sama, rasa hormat kepada sesama, dan kepatuhan terhadap pemimpin, yang tercermin dalam interaksi siswa selama pelaksanaan shalat berjamaah. Oleh karena itu, pembiasaan shalat berjamaah di sekolah dapat menjadi strategi efektif dalam membangun karakter siswa yang tangguh dan berintegritas.

Namun, di beberapa sekolah, termasuk SMP Negeri 17 Bandar Lampung, pelaksanaan shalat berjamaah menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam shalat berjamaah masih kurang optimal. Hanya sekitar 60% siswa yang secara konsisten mengikuti shalat berjamaah di sekolah, sedangkan sisanya sering kali absen dengan berbagai alasan, seperti kurangnya kesadaran atau minimnya pengawasan

dari guru. Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang efektivitas program shalat berjamaah dalam membentuk karakter siswa.

Selain itu, data awal menunjukkan adanya hubungan yang belum konsisten antara kebiasaan shalat berjamaah dan prestasi siswa di SMP Negeri 17 Bandar Lampung. Meskipun beberapa siswa yang rajin melaksanakan shalat berjamaah menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik dan perilaku, banyak siswa lainnya belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Kondisi ini memunculkan pertanyaan tentang sejauh mana shalat berjamaah berkontribusi pada pembentukan akhlak dan pencapaian akademik siswa, serta faktor-faktor apa yang memengaruhi keberhasilan program ini.

Dalam hal pembentukan karakter, masih ditemukan perilaku siswa yang kurang mencerminkan nilai-nilai moral yang seharusnya terbentuk melalui pembiasaan shalat berjamaah. Misalnya, beberapa siswa masih terlibat dalam perilaku yang tidak disiplin, kurang menghormati guru, atau kurang peduli terhadap lingkungan sekolah. Fenomena ini menandakan perlunya evaluasi mendalam terhadap implementasi program shalat berjamaah, khususnya dalam aspek pembinaan karakter siswa.

Dari sisi akademik, terdapat data awal yang menunjukkan bahwa siswa yang disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah cenderung memiliki nilai rata-

rata yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak rutin mengikuti ibadah ini. Namun, belum ada penelitian sistematis yang membuktikan hubungan kausal antara kedisiplinan shalat berjamaah, pembentukan karakter, dan peningkatan prestasi akademik siswa. Hal ini menjadi celah penelitian yang penting untuk dijawab guna memberikan bukti empiris yang lebih kuat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh shalat berjamaah terhadap akhlak siswa serta menganalisis hubungan shalat berjamaah dengan prestasi akademik siswa di SMP Negeri 17 Bandar Lampung. Dengan pendekatan yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai peran ibadah dalam pembentukan karakter dan pencapaian akademik siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan program pembiasaan ibadah di sekolah. Dengan memahami pengaruh shalat berjamaah terhadap akhlak dan prestasi siswa, sekolah dapat meningkatkan efektivitas program ini untuk menghasilkan dampak yang lebih signifikan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis agama yang lebih terstruktur, sehingga mendukung terciptanya generasi yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berbudi luhur.

Harapannya, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi sekolah dan guru, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara pelaksanaan shalat berjamaah di sekolah terhadap akhlak dan prestasi siswa (Creswell, 2014; Djollong, 2014). Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah shalat berjamaah, sedangkan variabel terikat meliputi akhlak siswa (Y1) dan prestasi siswa (Y2). Analisis data dilakukan untuk mengetahui korelasi sederhana serta pengaruh langsung variabel bebas terhadap kedua variabel terikat tersebut (Sari, Muslim, Sodiq, Erlina, & Sufian, 2024; Zulfatussoraya, Hijriyah, Koderi, Sufian, & Erlina, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 17 Bandar Lampung yang berjumlah 360 siswa. Dari populasi ini, ditetapkan sampel sebanyak 90 siswa yang secara rutin mengikuti shalat berjamaah di sekolah. Sampel diambil secara stratifikasi proporsional untuk

memastikan representasi dari setiap tingkatan kelas, yaitu kelas 7, 8, dan 9. Setiap tingkatan kelas diwakili oleh 30 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria siswa yang telah terdaftar mengikuti shalat berjamaah secara konsisten selama enam bulan terakhir (Basalamah, Ahri, & Arman, 2022; Pribowo, Hadiati, Koderi, & Sufian, 2024).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat kedisiplinan dalam shalat berjamaah, akhlak siswa, dan prestasi akademik siswa. Kuesioner disusun berdasarkan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yakni 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), untuk memudahkan penilaian secara kuantitatif. Kuesioner ini telah divalidasi secara teoritis dan empiris untuk memastikan instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang terpilih (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Data yang terkumpul kemudian diolah

melalui analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang kedisiplinan shalat berjamaah, akhlak siswa, dan prestasi akademik (Lund, 2023). Selanjutnya, analisis inferensial digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan pada tahap awal untuk memastikan data yang dikumpulkan memenuhi standar penelitian (Hariyani & Mishra, 2024; Koderi, Sufian, & Erlina, 2023; Rokhman, Diana, Etek, Koderi, & Sufian, 2024).

Teknik analisis data mencakup beberapa langkah utama. Pertama, dilakukan uji instrumen, meliputi validitas untuk memastikan instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, dan reliabilitas untuk menguji konsistensi jawaban responden (Creswell, 2014). Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis yang mencakup uji normalitas untuk memeriksa distribusi data serta uji korelasi untuk melihat hubungan antara variabel (Habibzadeh, 2024; MacFarland & Yates, 2016; Susanto, Sepriyanti, & Asfa'ani, 2020). Analisis utama menggunakan regresi sederhana untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y1 (shalat

berjamaah terhadap akhlak siswa) dan X terhadap Y2 (shalat berjamaah terhadap prestasi siswa).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Kedisiplinan Shalat Berjamaah (X1) terhadap Variabel Akhlak (Y1)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh antara Kedisiplinan Shalat Berjamaah terhadap Akhlak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik regresi.

Analisis uji regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu membandingkan nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel kedisiplinan shalat berjamaah berpengaruh terhadap variabel akhlak. Namun, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel kinerja Kedisiplinan Shalat Berjamaah tidak berpengaruh terhadap variabel Akhlak.

Penghitungan pada teknik analisis data ini menggunakan bantuan software SPSS 22 for windows. Di bawah ini adalah hasil

dari uji regresi linear sederhana yang dipresentasikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil uji regresi sederhana kedisiplinan shalat berjamaah terhadap akhlak siswa

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1249.454	1	1249.454	64.443	.000 ^b
	Residual	1706.201	88	19.389		
	Total	2955.656	89			
a. Dependent Variable: Akhlak						
b. Predictors: (Constant), Sholat Berjamaah						

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 64.443 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan shalat berjamaah (variabel independen) terhadap

akhlak siswa (variabel dependen). Dengan demikian, kedisiplinan shalat berjamaah memiliki pengaruh signifikan terhadap akhlak siswa, meskipun sebagian besar variasi masih dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun tabel Coefficients sebagai berikut:

Tabel 2. Coefficients^a kedisiplinan shalat berjamaah terhadap akhlak siswa

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.872	3.865		5.141	.000
	Sholat Berjamaah	.615	.077	.650	8.028	.000
a. Dependent Variable: Akhlak						

Berdasarkan tabel 2 Coefficients, berikut adalah persamaan regresi sederhana untuk memprediksi Akhlak (Y) berdasarkan Kedisiplinan Sholat Berjamaah (X), dengan persamaan Regresi yaitu **$Y = 19.872 + 0.615 X$** .

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar 19.872 mengindikasikan bahwa ketika kedisiplinan shalat berjamaah (X) bernilai nol, rata-rata akhlak siswa (Y) diprediksi sebesar 41.222. Koefisien regresi sebesar

0.615 menyiratkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada kedisiplinan sholat berjamaah akan meningkatkan akhlak siswa sebesar 0.196, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai signifikansi sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan sholat berjamaah terhadap akhlak siswa signifikan secara statistik. Standardized

coefficients (Beta = 0.650) menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan sholat berjamaah terhadap akhlak siswa bersifat positif dengan kekuatan moderat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan sholat berjamaah terhadap akhlak siswa, meskipun kontribusinya tergolong tidak terlalu besar.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi kedisiplinan shalat berjamaah terhadap akhlak siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 ^a	.048	.037	3.883
a. Predictors: (Constant), Sholat Berjamaah				

Berdasarkan Tabel 3, yang diperbarui, nilai R Square sebesar 0.048 menunjukkan bahwa kedisiplinan sholat berjamaah menjelaskan 4,8% variasi pada akhlak siswa, sementara 95.2% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.037 mengindikasikan model cukup konsisten memberikan pengaruh. Sementara itu, Std. Error of the Estimate sebesar 3.883 menunjukkan adanya deviasi antara nilai prediksi dengan nilai aktual. Secara keseluruhan, kedisiplinan sholat berjamaah berpengaruh terhadap

akhlak siswa meskipun kontribusinya relatif kecil.

2. Analisis Uji Regresi Linier Sederhana Antara Variabel Kedisiplinan Shalat Berjamaah (X1) terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y2)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa adanya hubungan antara Kedisiplinan Shalat Berjamaah terhadap prestasi belajar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik regresi.

Analisis uji regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui

pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu membandingkan nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel kedisiplinan shalat berjamaah berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar. Namun, apabila nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel kinerja

Kedisiplinan Shalat Berjamaah tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar.

Penghitungan pada teknik analisis data ini menggunakan bantuan software SPSS 22 for windows. Di bawah ini adalah hasil dari uji regresi linear sederhana yang dipresentasikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil uji regresi sederhana kedisiplinan shalat berjamaah terhadap prestasi belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.870	1	61.870	4.042	.047 ^b
	Residual	1347.030	88	15.307		
	Total	1408.900	89			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Sholat Berjamaah						

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4.424 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.038, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan shalat berjamaah (variabel independen) terhadap

akhlak siswa (variabel dependen). Dengan demikian, kedisiplinan shalat berjamaah memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, meskipun sebagian besar variasi masih dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun tabel Coefficients sebagai berikut:

Tabel 5. Coefficients^a Prestasi Belajar (Y) dari Sholat Berjamaah (X)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.665	4.677		12.972	.000
	Sholat Berjamaah	-.184	.092	-.210	-2.010	.047
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Berdasarkan tabel Coefficients, nilai konstanta (a) adalah 60.665, dan koefisien regresi (b) untuk variabel Sholat Berjamaah (X) adalah -0.184. Dengan demikian, persamaan regresi sederhana untuk memprediksi Prestasi Belajar (Y) dari Sholat Berjamaah (X) yaitu $Y = 60.665 - 0.184X$.

Interpretasi persamaan menunjukkan bahwa konstanta sebesar 60.665 mengindikasikan bahwa ketika nilai Sholat Berjamaah (X) sama dengan 0, rata-rata Prestasi Belajar (Y) adalah 60.665. Koefisien regresi negatif sebesar -0.184

menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Sholat Berjamaah (X) menyebabkan penurunan Prestasi Belajar (Y) sebesar 0.184, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.047, yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa pengaruh Sholat Berjamaah terhadap Prestasi Belajar signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kedua variabel, meskipun perlu pendalaman lebih lanjut untuk memahami penyebab hubungan tersebut.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi kedisiplinan shalat berjamaah terhadap akhlak siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.210 ^a	.044	.033	3.912
a. Predictors: (Constant), Akhlak				

Berdasarkan Tabel 7, yang diperbarui, nilai R Square sebesar 0.044 menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat berjamaah menjelaskan 4,4% variasi pada akhlak siswa, sementara 95.6% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.033 mengindikasikan model cukup konsisten memberikan pengaruh.

Sementara itu, Std. Error of the Estimate sebesar 4.545 menunjukkan adanya deviasi antara nilai prediksi dengan nilai aktual. Secara keseluruhan, pengaruh kedisiplinan shalat berjamaah terhadap akhlak siswa ada, tetapi kontribusinya relatif kecil.

3. Analisis Uji Regresi Linier Sederhana Antara Variabel Akhlak

(Y1) Terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y2)

Analisis Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa adanya hubungan antara terhadap akhlak terhadap prestasi belajar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Analisis uji regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana

yaitu membandingkan nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel akhlak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar. Namun, apabila nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel kinerja akhlak tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar.

Penghitungan pada teknik analisis data ini menggunakan bantuan software SPSS 22 for windows. Di bawah ini adalah hasil dari uji regresi linear sederhana yang dipresentasikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil uji regresi sederhana akhlak terhadap prestasi belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1278.524	1	1278.524	32.945	.000 ^b
	Residual	3415.076	88	38.808		
	Total	4693.600	89			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Akhlak						

Berdasarkan Berdasarkan Tabel 8, hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4.424 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.038, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan sholat berjamaah

(variabel independen) terhadap akhlak siswa (variabel dependen). Dengan demikian, akhlak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, meskipun sebagian besar variasi masih dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun tabel Coefficients sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Coefficients akhlak terhadap prestasi belajar

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.736	5.844		3.206	.002
	Akhlak	.658	.115	.522	5.740	.000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Berdasarkan tabel 9. hasil *Coefficients*, nilai konstanta (a) adalah 18.736, dan koefisien regresi (b) untuk variabel Akhlak (X) adalah 0.658. Dengan demikian, persamaan regresi sederhana untuk Prestasi Belajar dari Akhlak yaitu $Y = 18.736 + 0.658X$.

Hasil regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar 18.736 mengindikasikan bahwa ketika nilai Akhlak siswa sama dengan 0, rata-rata Prestasi Belajar diprediksi sebesar 18.736. Koefisien regresi positif sebesar 0.658 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada nilai Akhlak akan meningkatkan Prestasi Belajar sebesar 0.658, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari

0.05, menegaskan bahwa pengaruh variabel Akhlak terhadap Prestasi Belajar adalah signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Koefisien Beta sebesar 0.522 menunjukkan kontribusi variabel Akhlak terhadap variabilitas Prestasi Belajar cukup besar, yaitu sebesar 52.2% dalam skala standar. Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa Akhlak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar; semakin tinggi nilai Akhlak siswa, semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dicapai. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pembentukan karakter yang baik dalam upaya meningkatkan pencapaian akademik siswa.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi kedisiplinan shalat berjamaah terhadap akhlak siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.272	.264	6.230
a. Predictors: (Constant), Akhlak				

Berdasarkan Tabel 4.24 yang diperbarui, nilai R Square sebesar 0.272 menunjukkan bahwa

kedisiplinan shalat berjamaah menjelaskan 27,2% variasi pada akhlak siswa, sementara 72,8.6%

dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.264 mengindikasikan model cukup konsisten memberikan pengaruh. Sementara itu, Std. Error of the Estimate sebesar 6.230 menunjukkan adanya deviasi antara nilai prediksi dengan nilai aktual. Secara keseluruhan, pengaruh kedisiplinan sholat berjamaah terhadap akhlak siswa ada, tetapi kontribusinya relatif kecil.

Pembahasan

1. Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak

Hasil penelitian pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah terhadap Akhlak Siswa di SMPN 17 Bandar Lampung, yang di analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear sederhana, ditemukan bahwa kedisiplinan sholat berjamaah (variabel independen) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa (variabel dependen). Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 64.443 dengan nilai signifikansi 0.000 (lebih kecil dari 0.05), yang mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel ini signifikan secara statistik.

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 19.872 + 0.615X$, di mana konstanta sebesar 19.872 menunjukkan prediksi nilai akhlak siswa jika kedisiplinan sholat berjamaah bernilai nol, dan koefisien regresi sebesar 0.615 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit kedisiplinan sholat berjamaah akan meningkatkan akhlak siswa sebesar 0.615.

Namun, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.048 menunjukkan bahwa kedisiplinan sholat berjamaah hanya menjelaskan 4.8% variasi pada akhlak siswa, sementara 95.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.037 mengindikasikan konsistensi model, tetapi kontribusinya relatif kecil. Dengan demikian, meskipun kedisiplinan sholat berjamaah memiliki pengaruh signifikan terhadap akhlak siswa, faktor lain masih memiliki peran besar dalam menentukan variasi akhlak siswa.

Shalat berjamaah merupakan salah satu ibadah penting dalam Islam yang tidak hanya menekankan aspek ritual tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan

karakter dan akhlak individu. Kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kedisiplinan dalam melaksanakan shalat berjamaah terhadap akhlak seseorang, dengan fokus pada berbagai aspek akhlak yang dapat terpengaruh oleh praktik ini. Shalat berjamaah, terutama di masjid, memiliki nilai yang lebih besar dalam Islam dibandingkan shalat sendirian. Nabi Muhammad SAW sangat menganjurkan umatnya untuk melaksanakan shalat berjamaah karena keutamaannya, baik dalam pahala maupun dalam pembentukan komunitas muslim yang kuat. Penelitian Doody, Abdurachman dan McGee menunjukkan bahwa keteraturan dalam shalat berjamaah meningkatkan nilai kejujuran dan kedisiplinan individu (Abdurachman, Hanafiah, & Sukandar, 2021; Janah, As'ari, & Pratiwi, 2024; Tommie Nathan McGee II, 2023). Studi Hanafi et al. juga menemukan bahwa shalat berjamaah secara konsisten mampu mengurangi perilaku menyimpang dalam masyarakat karena efek kolektifnya terhadap pembentukan moral dan sikap individu (Hanafi, 2022).

Akhlah mencakup perilaku dan moral yang baik sesuai dengan ajaran

Islam. Pembentukan akhlak yang baik meliputi kejujuran, tanggung jawab, kerendahan hati, dan rasa hormat terhadap sesama. Pengaruh Positif Kedisiplinan Shalat Berjamaah terhadap Akhlak salah satunya adalah: 1) Pengembangan Sikap Tanggung Jawab. Individu yang disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah cenderung lebih bertanggung jawab dalam kehidupannya sehari-hari (Hidayatulloh, 2023). 2) Disiplin waktu dalam shalat berjamaah mengajarkan pentingnya memenuhi kewajiban tepat waktu (Abdurachman et al., 2021). 3) Pembentukan Karakter Positif: Disiplin dalam shalat berjamaah membantu dalam pembentukan karakter yang baik, seperti kesabaran, ketenangan, dan kesederhanaan. Rutin mengikuti shalat berjamaah dapat membentuk pola pikir dan perilaku yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Niken Septantiningtyas et al., yang menyoroiti bahwa pelaksanaan shalat berjamaah tidak hanya mendukung aspek spiritual, tetapi juga memberikan dampak sosial yang signifikan, seperti memperkuat solidaritas dan rasa saling menghormati antar anggota

masyarakat.(Septantiningtyas, Amanah, Fadilah, & Izza, 2024)

2. Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak

Hasil analisis uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat berjamaah memiliki pengaruh signifikan terhadap akhlak siswa. Dengan nilai F hitung sebesar 4.042 dan signifikansi 0.047 (lebih kecil dari 0.05), dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kedisiplinan shalat berjamaah dan prestasi belajar signifikan secara statistik. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 60.665 - 0.184X$, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada kedisiplinan shalat berjamaah akan menyebabkan penurunan rata-rata akhlak sebesar 0.184, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Meskipun signifikan, nilai koefisien negatif ini menunjukkan arah hubungan yang tidak sesuai dengan ekspektasi, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk memahami fenomena ini.

Hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.044 menunjukkan bahwa hanya 4,4% variasi dalam akhlak dapat dijelaskan oleh kedisiplinan shalat berjamaah, sementara 95,6% lainnya dipengaruhi

oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan shalat berjamaah terhadap prestasi belajar relatif kecil. Secara keseluruhan, meskipun hubungan tersebut signifikan, temuan ini mengindikasikan perlunya penelitian lanjutan untuk menggali variabel lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara kedisiplinan shalat berjamaah dan akhlak siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan, atau dukungan sosial.

Shalat berjamaah merupakan salah satu ibadah penting dalam Islam yang tidak hanya menekankan aspek spiritual tetapi juga memiliki dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal kedisiplinan. Kedisiplinan dalam melaksanakan shalat berjamaah bisa berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan siswa, termasuk akhlak. Kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kedisiplinan dalam melaksanakan shalat berjamaah terhadap prestasi belajar siswa.

Kedisiplinan dan Pengaruhnya terhadap Pembelajaran Kedisiplinan adalah kemampuan untuk mengatur diri sendiri dan bertindak sesuai

dengan aturan atau norma yang ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran, kedisiplinan sangat penting untuk membantu siswa mengatur waktu, fokus pada tugas, dan mengikuti rutinitas yang mendukung proses belajar.

Prestasi Belajar Prestasi belajar merujuk pada hasil yang dicapai siswa dalam proses pendidikan, biasanya diukur melalui nilai ujian, tugas, dan partisipasi dalam kelas. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi motivasi, konsentrasi, dukungan keluarga, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Pengaruh Positif Kedisiplinan Shalat Berjamaah terhadap Prestasi Belajar Siswa salah satunya adalah:

- 1) Pengembangan Kedisiplinan Diri: Kedisiplinan dalam shalat berjamaah mengajarkan siswa untuk mengikuti jadwal yang ketat dan mengatur waktu dengan baik (Afriansyah, Sundawa, Komalasari, & Komariyah, 2024). Kebiasaan ini dapat membantu siswa menjadi lebih terorganisir dan disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.
- 2) Peningkatan Konsentrasi dan Fokus: Shalat berjamaah membutuhkan konsentrasi dan kekhusyukan, yang dapat melatih siswa untuk lebih fokus (Syal Sabillah

Purnama, Damayanti Sholikhah, Luqna Hunaida, Achmad Khoirur Rozaq, & Sunan Ampel Surabaya, 2024). Kemampuan untuk berkonsentrasi dengan baik sangat berguna dalam proses belajar, terutama saat mengerjakan tugas-tugas sulit atau saat mengikuti ujian.

- 3) Pengembangan Sikap Bertanggung Jawab: Dengan rutin melaksanakan shalat berjamaah, siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap kewajiban mereka. Sikap bertanggung jawab ini dapat diterapkan dalam konteks akademik, membantu mereka untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar dan menyelesaikan tugas (Sumarto & Nahar, 2024).
- 4) Peningkatan Kesehatan Mental dan Emosional: Shalat berjamaah memberikan ketenangan dan kedamaian batin, yang dapat mengurangi stres dan kecemasan. (Alimuddin & Yuzrizal, 2020) Keadaan mental yang stabil dan tenang sangat penting untuk mendukung proses belajar yang efektif.

Tantangan dalam Menerapkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah diantaranya:

- 1) Keterbatasan Waktu dan Kesibukan: Jadwal sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler yang padat

dapat menjadi hambatan bagi siswa untuk melaksanakan shalat berjamaah secara rutin. 2) Lingkungan yang Tidak Mendukung: Tidak semua siswa memiliki akses yang mudah ke masjid atau tempat shalat berjamaah, terutama di daerah yang kurang mendukung kegiatan keagamaan. 3) Kurangnya Kesadaran dan Motivasi: Beberapa siswa mungkin kurang menyadari manfaat shalat berjamaah atau tidak memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakannya secara konsisten. (Sumarto & Nahar, 2024)

Oleh sebab itu dapat dipahami bahwa Kedisiplinan dalam melaksanakan shalat berjamaah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Melalui praktik ini, siswa dapat mengembangkan kedisiplinan diri, meningkatkan konsentrasi, dan memperkuat sikap bertanggung jawab, yang semuanya berkontribusi pada prestasi akademik yang lebih baik. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, manfaat yang diperoleh dari kedisiplinan shalat berjamaah sangat berharga untuk mendukung keberhasilan akademik siswa.

3. Pengaruh Akhlak Terhadap Prestasi Belajar

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Akhlak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara akhlak siswa dengan prestasi belajarnya. Koefisien regresi sebesar 0.658 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel Akhlak akan meningkatkan Prestasi Belajar sebesar 0.658 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Temuan ini menggarisbawahi bahwa pembentukan akhlak yang baik bukan hanya aspek pendidikan moral, tetapi juga elemen penting dalam mendukung pencapaian akademik.

Penelitian ini sejalan dengan studi oleh Adrianus Tutuop yang menemukan bahwa pendidikan karakter melalui penguatan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin memiliki dampak positif terhadap kinerja akademik siswa. (Tutuop & Sihotang, 2023) Akhlak yang baik membantu siswa membangun kebiasaan belajar yang

disiplin, menghormati guru, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka. Hal ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang produktif, di mana siswa dapat memaksimalkan potensi akademiknya.

Lebih lanjut, nilai R Square sebesar 0.272 menunjukkan bahwa 27.2% variabilitas dalam Prestasi Belajar dapat dijelaskan oleh variabel Akhlak, sedangkan 72.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Meskipun kontribusi Akhlak terhadap Prestasi Belajar cukup signifikan, ada faktor lain yang tidak kalah penting, seperti dukungan orang tua, kualitas pengajaran, metode pembelajaran, dan fasilitas pendidikan. Penelitian oleh Usman Radiana et al., dan Gamage et al., menyebutkan bahwa kombinasi antara pendidikan karakter dan dukungan lingkungan belajar yang optimal dapat menghasilkan dampak yang lebih besar terhadap prestasi akademik siswa.(Gamage, Dehideniya, & Ekanayake, 2021; Radiana, 2024)

Koefisien Beta sebesar 0.522 menunjukkan bahwa pengaruh Akhlak terhadap Prestasi Belajar bersifat moderat, dengan kontribusi yang cukup kuat dalam konteks pendidikan.

Hal ini didukung oleh temuan Dika Permana yang menunjukkan bahwa siswa dengan akhlak yang baik cenderung memiliki kemampuan pengendalian diri yang lebih baik, sehingga dapat mengelola waktu, stres, dan tanggung jawab akademik dengan lebih efektif.(Permana, 2024) Akhlak positif juga membantu siswa membangun pola pikir yang tangguh, terutama dalam menghadapi tantangan belajar yang kompleks.

Selain itu, aspek akhlak seperti disiplin, kerja sama, dan rasa hormat terhadap sesama juga mendorong terciptanya hubungan interpersonal yang sehat di lingkungan sekolah. Studi oleh Ach Rafiuddin et al., menunjukkan bahwa siswa yang memiliki hubungan positif dengan guru dan teman sekelas cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan lebih berkomitmen terhadap pencapaian akademik.(Rafiuddin, El-Yunusi, & Darmawan, 2024) Hal ini menunjukkan bahwa akhlak tidak hanya berkontribusi secara individual, tetapi juga secara sosial dalam mendukung keberhasilan belajar.

Penting juga untuk dicatat bahwa akhlak tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik dalam jangka pendek, tetapi juga

membentuk fondasi yang kuat bagi kesuksesan siswa di masa depan. Karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin adalah nilai-nilai universal yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Penelitian oleh Artur Nilsson et al., menunjukkan bahwa siswa yang memiliki dasar akhlak yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi dalam berbagai situasi dan lebih kompetitif dalam dunia profesional.(Nilsson, Erlandsson, & Västfjäll, 2020)

Namun, keberhasilan pendidikan akhlak dalam meningkatkan Prestasi Belajar juga bergantung pada upaya kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sekolah dapat memberikan penguatan nilai-nilai moral melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran berbasis nilai, dan pendekatan personal terhadap siswa. Di sisi lain, keluarga juga memainkan peran penting sebagai lingkungan pertama tempat siswa belajar tentang akhlak dan nilai-nilai moral. Studi oleh Kartika Yulianti et al., menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan karakter yang baik dan pencapaian

akademik.(Yulianti, Denessen, Droop, & Veerman, 2022)

Kesimpulannya, hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa Akhlak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa. Akhlak tidak hanya berfungsi sebagai elemen moral, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam mencapai keberhasilan akademik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dalam mengintegrasikan pendidikan akhlak ke dalam kurikulum dan praktik pembelajaran untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga menjadi individu yang berkarakter baik dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat berjamaah memiliki pengaruh signifikan terhadap akhlak siswa sebesar 4.8% (R Square = 0.048) dan terhadap prestasi belajar sebesar 4.4% (R Square = 0.044), meskipun pengaruhnya relatif kecil. Namun, hasil ini menegaskan bahwa kedisiplinan dalam melaksanakan shalat berjamaah dapat mendorong

perbaikan akhlak siswa yang kemudian berdampak pada peningkatan prestasi belajar mereka. Akhlak sendiri berkontribusi lebih besar terhadap prestasi belajar, dengan pengaruh sebesar 27.2% (R Square = 0.272), menunjukkan pentingnya pembentukan akhlak yang baik sebagai landasan keberhasilan akademik siswa.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi akhlak dan prestasi belajar siswa, seperti motivasi intrinsik, dukungan keluarga, lingkungan sosial, atau metode pembelajaran. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan pendekatan yang lebih holistik dengan mengintegrasikan variabel-variabel tersebut untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik dan pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurachman, A., Hanafiah, N., & Sukandar, A. (2021). Manajemen Program Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 1(3),

101–115.

<https://doi.org/10.57032/edukasi.v1i3.103>

Afriansyah, A., Sundawa, D., Komalasari, K., & Komariyah, S. (2024). Strategi Penguatan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha dan Pembacaan Surah Al-Kahfi Bersama di SMK YPF Bandung. *Journal of Moral and Civic Education*, 8(2), 251–264.

Alimuddin, A. M., & Yuzrizal. (2020). STRATEGI RIJALUL HİSBAH DALAM PENANAMAN KESADARAN SHOLAT BERJAMAAH DI MASJID PADA SANTRI PESANTREN ISLAM AL IRSYAD TENGARAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 113–122. Retrieved from http://conference.kuis.edu.my/pasak2017/images/prosiding/nilai_sejagat/10-MAAD-AHMAD.pdf

Basalamah, F. F., Ahri, R. A., & Arman, A. (2022). Pengaruh Kelelahan Kerja, Stress Kerja, Motivasi Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di RSUD Kota Makassar. *An Idea Health Journal*, 1(02), 67–80. <https://doi.org/10.53690/ihj.v1i0.2.33>

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, California. USA: SAGE Publications, Inc.

Djollong, A. F. (2014). TEHNIK PELAKSANAAN PENELITIAN KUANTITATIF (Technique Of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.

Gamage, K. A. A., Dehideniya, D. M.

- S. C. P. K., & Ekanayake, S. Y. (2021). The Role of Personal Values in Learning Approaches and Student Achievements. *Behavioral Sciences, 11*(7), 102. <https://doi.org/10.3390/bs11070102>
- Habibzadeh, F. (2024). Data Distribution: Normal or Abnormal? *Journal of Korean Medical Science, 39*(3), e35. <https://doi.org/10.3346/jkms.2024.39.e35>
- Hanafi, H. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Meluruskan Shaf dalam Sholat Berjamaah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 7*(1), 17–34.
- Hariyani, D., & Mishra, S. (2024). A descriptive statistical analysis of enablers for integrated sustainable-green-lean-six sigma-agile manufacturing system (ISGLSAMS) in Indian manufacturing industries. *Benchmarking: An International Journal, 31*(3), 824–865. <https://doi.org/10.1108/BIJ-06-2022-0344>
- Hidayatulloh, N. (2023). *Pengaruh Disiplin Shalat Berjamaah Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Boarding School SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Janah, E. N., As'ari, H., & Pratiwi, W. (2024). Relevansi Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Fardhu dengan Akhlakul Karimah Santri Putri di Pondok Pesantren Al Manshuriah. *Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan, 4*(1), 1–14.
- Koderi, Sufian, M., & Erlina. (2023). Developing Lampung Local Wisdom Film of Arabic Communication Skills for Madrasah Tsanawiyah Students. *International Journal of Information and Education Technology, 13*(12), 2004–2013. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2023.13.12.2015>
- Lund, B. (2023). The questionnaire method in systems research: an overview of sample sizes, response rates and statistical approaches utilized in studies. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems, 53*(1), 1–10. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-08-2020-0156>
- MacFarland, T. W., & Yates, J. M. (2016). *Wilcoxon Matched-Pairs Signed-Ranks Test BT - Introduction to Nonparametric Statistics for the Biological Sciences Using R* (T. W. MacFarland & J. M. Yates, Eds.). Cham: Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-30634-6_5
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Nilsson, A., Erlandsson, A., & Västfjäll, D. (2020). Moral Foundations Theory and the Psychology of Charitable Giving. *European Journal of Personality, 34*(3), 431–447. <https://doi.org/10.1002/per.2256>
- Permana, D. (2024). Analisis Faktor Lingkungan Keluarga dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, 11*(3), 232–

- 241.
- Pribowo, M. A., Hadiati, E., Koderi, & Sufian, M. (2024). Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam Interaktif Berbasis Flipbook untuk Meningkatkan Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(82), 1163–1177.
- Radiana, U. (2024). MODEL UNTUK MENINGKATKAN ADVERSITY QUOTIENT. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 13917–13927.
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 146–167.
- Rokhman, R., Diana, N., Etek, Y., Koderi, K., & Sufian, M. (2024). The Development of a Scientific-based Academic Supervision Management Model. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2).
- Sari, N., Muslim, A. B., Sodiq, A., Erlina, E., & Sufian, M. (2024). Influence of Teams Games Method by Kokami and Learning Motivation on Arabic Language Learning Outcomes / Pengaruh Teams Games Method by Kokami dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 75. <https://doi.org/10.36915/la.v5i1.180>
- Septantiningtyas, N., Amanah, I., Fadilah, A. N., & Izza, N. (2024). Penanaman Budaya Religius Melalui Shalat Dhuha Berjamaah Untuk Membentuk Karakter Siswa Di MI Al Islamiyah Karanganyar Paiton Probolinggo. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT MENTARI*, 1(3), 63–69.
- Sumarto, H. A., & Nahar, S. (2024). Inovasi dalam penguatan pendidikan ibadah: studi kasus di sekolah menengah atas. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 737–745.
- Susanto, A., Sepriyanti, N., & Asfa'ani, E. (2020). Hubungan Kompetensi Profesionalitas Dosen Dan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Dalam Statistika. *MApp (Mathematics and Applications) Journal*, 2(2), 79–93. <https://doi.org/10.15548/map.v2i2.2268>
- Syal Sabillah Purnama, I., Damayanti Sholikhah, D., Luqna Hunaida, W., Achmad Khoirur Rozaq, dan, & Sunan Ampel Surabaya, U. (2024). Aktualisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Peserta didik melalui Pembiasaan Salat Dhuha Berjamaah di SMP Negeri 26 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 2024.
- Tommie Nathan McGee II. (2023). A Qualitative Descriptive Study: The Relationship Between God, Pastors, and Prayer. *A Dissertation Presented in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree Doctor of Education*, 16(1), 1–191.
- Tuturop, A., & Sihotang, H. (2023).

Analisis Perkembangan Karakter dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa Melalui Pendidikan Etika Moral. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 9613–9629.

Yulianti, K., Denessen, E., Droop, M., & Veerman, G.-J. (2022). School efforts to promote parental involvement: the contributions of school leaders and teachers. *Educational Studies*, 48(1), 98–113.
<https://doi.org/10.1080/03055698.2020.1740978>

Zulfatussoraya, E. P., Hijriyah, U., Koderi, K., Sufian, M., & Erlina, E. (2023). Influence of Discipline and Pedagogical Competence on the Performance of Arabic Language Teachers / Pengaruh Disiplin Dan Kompetensi Pedagogis Terhadap Kinerja Guru Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 217.
<https://doi.org/10.36915/la.v4i2.130>